

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang penting dalam suatu organisasi atau perusahaan. Oleh karena itu sumber daya manusia harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi, sebagai salah satu fungsi dalam perusahaan yang dikenal dengan manajemen sumber daya manusia (Sunyoto, 2013:1). Dalam mewujudkan visi dan misi suatu organisasi masalah sumber daya manusia menjadi sorotan bagi perusahaan maupun instansi untuk tetap bertahan di era globalisasi ini maka kualitas sumber daya manusia yang ada di dalamnya dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin. Peranan yang dimiliki oleh sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dengan segala kebutuhannya, misalnya dalam hal kinerja pegawai.

Pengelolaan sumber daya manusia yang tidak lepas dari pegawai didalam organisasi dan memiliki peran yang sangat penting didalam kegiatan organisasi tersebut. Melihat pentingnya kinerja pegawai dalam suatu perusahaan / instansi, maka pegawai pun memerlukan perhatian yang cukup serius terhadap tugas yang dikerjakan sehingga tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai dalam suatu perusahaan diantaranya, yaitu lingkungan kerja, dan faktor organisasi. Faktor – faktor tersebut sangatlah mempengaruhi kinerja pegawai yang ada, untuk meningkatkan kinerja

dari para pegawai maka perusahaan juga harus memperhatikan apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai pada adalah lingkungan kerjanya. Lingkungan kerja dapat menciptakan hubungan kerja yang mengikat antara orang – orang yang ada didalam lingkungannya. Oleh karena itu, hendaknya diusahakan agar lingkungan kerja harus kondusif dan baik karena lingkungan kerja yang baik dan kondusif menjadikan pegawai merasa betah berada di ruangan dan merasa senang serta bersemangat untuk melaksanakan tugas – tugasnya sehingga kinerja karyawanpun tetap terjaga. Menurut Potu (2013) lingkungan kerja adalah tempat dimana karyawan melakukan aktivitas setiap harinya Lingkungan yang baik akan meningkatkan kinerja yang baik, begitu pula sebaliknya apabila lingkungan kerja tidak baik maka kesalahan yang dilakukan juga akan meningkat.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kinerja pegawai adalah faktor organisasi. Faktor organisasi adalah faktor yang berkaitan dengan kerangka hubungan berstruktur, yang menunjukkan wewenang, tanggung jawab, dan pembagian kerja yang sangat menunjang bagi karyawan dalam mencapai prestasi kerja.

Kinerja karyawan adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap karyawan sebagai prestasi kerja yang dihasilkan sesuai dengan perannya dalam perusahaan (Rivai, dalam Prawatya 2012). Pada setiap orang yang bekerja atau dalam suatu kelompok kerja, kinerja selalu diharapkan bisa baik kualitas dan kuantitasnya untuk mendapatkan hasil itu sendiri haruslah didukung dengan penetapan tujuan

dan diawali dengan perencanaan kerja yang rasional. Maksud penetapan tujuan kinerja adalah menyusun sasaran – sasaran yang berguna tidak hanya sebagai pedoman untuk mencapai tujuan, akan tetapi dapat juga menjadi sarana evaluasi kinerja pada akhir periode dan untuk mengelola keadaan pasca kerja selama periode tersebut.

Kantor Samsat Kabupaten Ende merupakan satu satunya kantor yang mempunyai kewenangan dalam hal mengurus surat – surat kepemilikan dan kelengkapan kendaraan bermotor di wilayah kabupaten Ende. Peningkatan jumlah kepemilikan kendaraan bermotor di kabupaten ende merupakan potensi penerimaan pajak yang besar bagi kantor Samsat. Seiring dengan penigkatan jumlah kendaraan bermotor di kabupaten Ende, Bapenda Provinsi Nusa Tenggara Timurpun meningkatkan target pajak kendaraan bermotor di kantor samsat kabupaten Ende setiap tahunnya. Dilihat dari fungsi kantor tersebut maka perlu adanya peningkatan kinerja dengan memperhatikan kinerja dari para pegawai.

Tabel 1.1
Data Pegawai

No	Instansi	Jabatan	Jumlah
1	Kepolisian	PS Kanit Regident	1
		Banit Regident	4
2	Samsat	Kepala	4
		Staf	7
		Honorer	14
Total			30 orang

Sumber : Kantor Samsat Kabupaten Ende,2021

Berdasarkan data di atas, kantor Samsat ditempati oleh beberapa instansi pemerintah yang saling berkaitan dimulai dari Kepolisian yang bertugas untuk mencatat dan mengetahui kendaraan dan Dispenda yang bertugas untuk

kemakmuran atau pengumpulan pajak kendaraan. Jumlah seluruh pegawai pada kantor samsat adalah 30 orang dengan jabatannya masing – masing. Dilihat dari banyaknya pegawai serta tugasnya maka perlu adanya peningkatan kinerja pegawai agar bisa menyelesaikan tujuan instansi tersebut dengan baik.

Hasil yang didapati pada saat pengamatan awal diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa pegawai yang menunjukkan kinerja yang kurang maksimal dikarenakan adanya lingkungan kerja yang kurang nyaman, kurangnya komunikasi di antara para pegawai, serta lingkungan kerja belum mendukung pegawai untuk bekerja dengan nyaman hal ini terlihat dari fasilitas seperti tidak adanya ruangan ibadah sehingga banyak dari pegawai yang harus izin di saat jam tertentu untuk mengikuti ibadah, tempat parkir yang sempit suhu di dalam ruangan yang belum menentu, pimpinan yang kurang melakukan tatap muka dengan para pegawainya, hubungan dengan rekan kerja yang kurang harmonis, suara kendaran yang lewat dikarenakan ruang pelayanan masyarakat yang dekat dengan jalan raya, lampu penerangan di dalam ruangan pelayanan yang kurang terang serta kondisi ruangan pelayanan masyarakat yang sempit sehingga membatasi ruang gerak pegawai. Lampu penerangan yang kurang terang

Petugas yang kurang ramah dan tidak adanya transparansi yang diberikan dalam hal pelayanan, belum ada pula transparansi waktu dan biaya. Seringkali masyarakat harus meninggalkan aktivitasnya atau meminta izin tidak masuk kerja agar dapat melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut terlihat dari kehadiran pegawai yang tidak tepat waktu dan terkadang karyawan datang lebih awal hanya untuk mengisi absen kehadiran lalu kembali kerumah mereka

masing – masing dan akan datang lagi ke kantor setelah lewat dari jam masuk kerja yang sesungguhnya. Hal lain juga yang sering terjadi adalah terdapat beberapa karyawan yang mengerjakan pekerjaan tidak sesuai dengan tugas yang di percayakan oleh kantor kepada mereka.

Berdasarkan dari fenomena di atas itulah yang membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Faktor Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor System Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Kabupaten Ende**”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas yang menjadi pokok permasalahannya adalah :

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada kantor Samsat Kabupaten Ende ?
2. Apakah faktor organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai kantor Samsat Kabupaten Ende ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai kantor Samsat Kabupaten Ende
2. Untuk dapat mengetahui pengaruh faktor organisasi terhadap kinerja pegawai kantor Samsat kabupaten ende.

1.4 Manfaat

1. Bagi Kantor Samsat Kabupaten Ende

Agar dapat memperhatikan kinerja kerja para pegawai sehingga dapat meningkatkan kualitas kerja yang baik.

2. Bagi Peneliti

Sebagai bentuk nyata dalam mengaplikasikan teori sumberdaya manusia khususnya pada teori lingkungan kerja, faktor psikologis, faktor organisasi dan kinerja pegawai yang di peroleh di bangku kuliah.

3. Bagi peneliti lanjutan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.